

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan kerja, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Penelitian HHH berperan sebagai pelestarian budaya bangsa, khususnya kebudayaan Melayu klasik yang berupa peninggalan nenek moyang dalam bentuk naskah. HHH termasuk dalam kategori karya sastra klasik masyarakat Melayu pasca Islam. Berdasarkan *watermark* yang terdapat pada kedua naskah, tahun 1742 - 1832 dianggap sebagai terminus adquo naskah HHH, sedangkan tahun 1850 dianggap sebagai terminus adquem naskah HHH. Dapat dikatakan bahwa naskah HHH adalah naskah yang *segenre* dengan naskah *Hikayat Muhammad Hanafiyyah* yang ditulis pada abad ke-16.

HHH dikelompokkan dalam genre sastra epik. Di dalam naskah HHH Amir Husein dianggap sebagai hero oleh masyarakat Melayu. Berkaitan dengan fungsi sosial naskah, HHH mempunyai visi untuk mengungkapkan pesan-pesan moral dan keagamaan yang halus di samping pesan-pesan sosialnya. Salah satu manfaatnya ialah membangkitkan semangat jihad demi agama. Selain itu berfungsi sebagai memori pesan-pesan keagamaan yang bernilai etis dan didaktis.

Naskah HHH yang telah ditelaah secara filologis dan dibersihkan dari berbagai macam kesalahan salin/tulis dapat

dipergunakan untuk kepentingan ilmu-ilmu lain, seperti : linguistik, sastra, filsafat, historiografi, dll.

Berkaitan dengan tradisi penyalinannya, naskah HHH sebagai salah satu kreatifitas sastra budaya Melayu turut mengikuti tradisi penyalinan pada umumnya (tradisi penyalinan terbuka).

Dalam karya kritik teks, naskah ini tidak terlepas dari berbagai kesalahan salin/tulis yang berupa *lakuna*, *adisi*, *ditografi*, *substitusi*, dan *transposisi*.

✓ Metode yang diterapkan dalam penelitian HHH adalah metode edisi legger. Edisi teks disajikan dalam bahasa Melayu dengan berpedoman pada sistem ejaan d.Gerth van Wijk, dan Ejaan yang Disempurnakan (bahasa Indonesia).

6.2 Saran

Naskah HHH adalah naskah yang cukup menarik untuk dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, penelitian naskah ini seyogyanya dilanjutkan oleh para peminat ilmu yang memanfaatkan media naskah sebagai sumber data primer. Penulis mengharapkan edisi teks HHH ini dapat digunakan terutama oleh para linguis dan budayawan.

